

## SERAPAN TEMBAKAU TEMANGGUNG Akan Dipantau Gubernur

**TEMANGGUNG (KR)** - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo akan memantau pembelian atau penyerapan tembakau rajangan di pabrik rokok untuk memastikan harga menguntungkan petani.

Pembelian tembakau harus dilakukan perusahaan karena punya dimensi kemanusiaan dan menggerakkan perekonomian. Menurutnya, saat ini belum semua pabrik rokok menyerap tembakau rakyat, dengan berbagai alasan. Padahal penyerapan tembakau dapat menggerakkan perekonomian rakyat di masa pandemi Covid-19 ini.

"Saya akan mendatangi gudang-gudang tembakau untuk memantau pembelian tembakau oleh pabrik," kata Ganjar Pranowo saat memantau pembelian tembakau rajangan di Temanggung, Selasa (26/8).

Pemerintah Kabupaten Temanggung juga minta pabrik rokok merevisi harga tembakau pada masa panen raya tembakau tahun ini agar tidak merugikan petani. "Harga tembakau masih berkisar antara Rp 50.000 hingga Rp 60.000 perkilogram. Ini masih sangat jauh dari harapan petani," kata Bupati Temanggung Al Khadzqi.

(Osy)

## UNS Kerja Sama dengan AU

**SOLO (KR)** - Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo membuka kesempatan bagi anggota TNI AU yang ingin meningkatkan jenjang pendidikan dari Strata 1 hingga doktoral.

Hal ini disampaikan Rektot Prof Dr Jamal Wiwoho usai menandatangani naskah kerja sama dengan Kepala Staf Angkatan Udara Marsekal TNI Fadjar Prasetyo SE MPP di gedung rektorat kampus Kentingan, Selasa (25/8).

Kerja sama dilaksanakan untuk mensinergikan potensi dan sumber daya yang dimiliki kedua belah pihak guna pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

"Anggota TNI AU yang ingin menempuh Pendidikan Program Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3), bisa di UNS. Kami memiliki jalur mandiri dengan program kemitraan untuk Sarjana (S1) yang bisa dimanfaatkan oleh TNI AU. Program kemitraan tidak hanya dengan BUMN namun juga dengan TNI AU," jelas Prof Jamal.

Kepala Staf Angkatan Udara, Marsekal TNI Fadjar Prasetyo menyambut baik kerja sama tersebut. "Kerja sama dengan UNS sangat kami butuhkan untuk mengembangkan SDM di TNI AU dan keluarga. Pengembangan SDM adalah satu bidang yang saya utamakan sejak saya menjabat Kepala Staf Angkatan Udara. SDM unggul sebagai kunci untuk organisasi TNI AU ke depan," ungkapnya.

(Qom)

## DAMPAK KEMARAU DI WILAYAH BANYUMAS (3-HABIS)

# Cilacap Tidak Separah Tahun Lalu

DI Kabupaten Cilacap, sampai minggu ketiga Agustus lalu dampak dari puncak kemarau tersebut tidak separah kemarau tahun sebelumnya. Sejumlah wilayah yang semula dinyatakan paling rawan krisis air bersih, juga belum mengajukan permintaan bantuan air bersih.

Wilayah dimaksud di antaranya Dusun Gocea Desa Binangun Baru Kecamatan Bantarsari dan Ujungmanik Kecamatan Kawunganten. "Kami tertolong dengan masih mengalirnya air saluran irigasi dari Bendung Gerak Manganti Citanduy," kata Karman, warga Binangun Baru.

Karena air irigasi masih mengalir, sumur milik warga yang berada di sepanjang jaringan irigasi itu masih ada airnya, sehingga bisa mencukupi kebutuhan air keluarganya. Untuk keperluan mandi dan cuci pakaian, warga mengguna-

kan air di saluran irigasi dan air sumur, meskipun rasanya asin.

Hal senada diungkapkan Pardan, warga Ujungmanik, bahwa di desa tersebut teratasi dengan adanya jaringan perpipaan air PDAM. Apalagi ada bantuan pemerintah untuk pemasangan gratis instalasi PDAM, melalui Kementerian PUPR. Warga yang rumahnya belum terjangkau perpipaan, bisa membeli air bersih di rumah warga lain yang sudah terpasang pipa PDAM. Diakui oleh sejumlah warga, dampak kemarau

ini lebih banyak dirasakan petani. Sejak panen raya Juni lalu, sawah milik mereka tidak bisa lagi ditanami padi, karena lahan sudah kering. Meskipun lahan persawahan Desa Ujungmanik terjangkau jaringan irigasi dari Citanduy, permukaan tanah Ujungmanik lebih tinggi dibanding desa-desa sekitar, seperti Bojong, Bringkeng dan Grugu. Akibatnya air dari irigasi Citanduy tidak bisa sampai di lahan persawahan Ujungmanik.

Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

Cilacap, Tri Komara Sidhy mengatakan, sesuai perkiraan BMKG, musim kemarau tahun 2020, lebih singkat dibanding tahun lalu. Sampai puncak musim kemarau pada Agustus 2020, masih turun hujan di sejumlah wilayah Kabupaten Cilacap, kendati hanya hu-

jan ringan dan lokal. Sehingga sampai dasarian kedua Agustus, belum juga ada permintaan bantuan dropping air bersih. Disebutkan, tahun 2019 lalu mulai bulan Mei sudah ada beberapa desa di Cilacap yang mengalami kesulitan air bersih.

(Mak)



KR-R Maksum Noor

Warga Ujungmanik Kecamatan Kawunganten Cilacap menggunakan air sumur untuk memenuhi kebutuhan mandi dan cuci.

## KASUS COVID-19 DI JATENG TERUS BERTAMBAH

# Di Wonosobo, Penularan Lebih Masif

**WONOSOBO (KR)** - Penularan virus korona (Covid-19) yang terus meningkat di sejumlah wilayah Kabupaten Wonosobo membuat Satpol PP bersama tim gabungan TNI-Polri melakukan inspeksi mendadak (sidak) di tempat-tempat usaha maupun tempat publik. "Hasilnya, masih ditemukan sejumlah tempat usaha yang belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar," kata Kabid Trantibum Satpol PP Wonosobo Hermawan Animoro, Rabu (26/8).

Sebelumnya diungkapkan oleh Sekda Kabupaten Wonosobo, One Andang Wardoyo bahwa serangan virus korona kembali menghantam Kabupaten Wonosobo. Berdasarkan data Selasa (25/8), jumlah akumulatif kasus positif Covid-19 mencapai 186 orang. Dari jumlah tersebut, 95 orang dinyatakan sembuh, 88 orang dalam perawatan, dan 3 orang meninggal dunia.

"Gelombang kedua serangan Covid-19 di Wonosobo kali ini patut diwaspadai, karena penularannya lebih masif dan sangat cepat.

Bahkan beberapa hari lalu, penambahan konfirmasi positif Covid-19 dalam sehari telah angka tertinggi, yakni 26 orang," kata Sekda.

Kondisi serupa dialami Kota Tegal yang sudah berstatus zona hijau. Jumlah pasien positif korona yang meninggal bertambah, bahkan hingga Selasa (25/8) pasien meninggal tiga orang, setelah ada penambahan 2 orang yang dirawat di RSI Harapan Anda Tegal.

"Kasus terkonfirmasi positif yang merupakan warga Kota Tegal sebanyak 41 orang. Rinciannya, dua orang masih dirawat, 36 sembuh, dan tiga orang meninggal dunia, sehingga jumlah pasien yang meninggal tiga orang," tandas Kepala Dinas Kesehatan Kota Tegal, dr Sri Primawati.

Sementara itu, kasus bayi positif virus korona di Sukoharjo terus bertambah, dengan total akumulasi mencapai delapan kasus. "Diduga penularan terjadi karena kontak erat dengan keluarga," kata juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Suko-

harjo, Yulia Wahdiyati, Selasa (25/8).

Bayi tersebut diketahui oleh petugas positif virus korona setelah dilahirkan ibunya. Hal itu ditunjukkan dengan gejala demam tinggi, sesak nafas dan batuk. Petugas langsung melakukan penanganan ekstra terhadap bayi tersebut. "Data bayi positif virus korona terus bertambah. Total sekarang terakumulasi delapan kasus. Semua sudah ditangani petugas dan ibu hamil juga terus dipantau," jelas Yulia.

Di Kabupaten Sragen, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) setempat berencana menerapkan denda Rp 50 ribu bagi warga yang tidak mengenakan masker saat beraktivitas di luar rumah.

"Saat ini tim sedang menggodok rumusan Peraturan Bupati sebagai dasar penarikan denda," kata Bupati Sragen, Kusdinar Untung Yuni Sukowati. Bupati Yuni menjelaskan berdasarkan pengamatan di lapangan, masyarakat cenderung mengabaikan protokol kesehatan.

(Art/Ryd/Mam/Sam)

# HUKUM

## DIDUGA MENCURI DINAMO KAPAL Tewas Dianiaya Massa

**TEGAL (KR)** - Seorang lelaki bernama Suhar (37) warga Desa Mejasem Timur, Kramat Kabupaten Tegal, tewas mengenaskan setelah menjadi bulan-bulanan massa di kompleks Pelabuhan Jongkor, Tegasari Kota Tegal, Selasa (25/8). Hingga kemarin polisi masih menyelidiki kasus itu.

Kapolsek Tegal Barat, Kompol Evi Wijayati, saat dikonfirmasi membenarkan kejadian itu. Menurut Evi, saat ini kasus ini masih dalam penanganan petugas penyelidikan. "Sementara masih kita lakukan penyelidikan. Sudah ada beberapa orang yang sudah kita amankan, masih diperiksa," ujar Evi.

Hasil keterangan sejumlah saksi mata di TKP menyebutkan, aksi anarkis itu terjadi pada Selasa (25/8) sekitar pukul

01.20. Diawali saat korban kedatangan warga bolak-balik di sekitar lokasi kejadian. Warga bertambah curiga karena Suhar kedatangan membawa dinamo ampere kapal. Melihat gelagat yang mencurigakan itu, pihak keamanan kawasan pun mengamankannya.

Namun saat petugas keamanan pelabuhan melaporkan kejadian itu ke Polsek Tegal Barat, belasan warga yang sudah marah akhirnya menganiaya korban hingga babak belur dan sekarat.

"Saat sejumlah polisi sampai di TKP, kondisi korban sudah tidak berdaya dan dilarikan ke RSI Harapan Anda. Namun belum sempat mendapat perawatan medis, korban menghembuskan nafas terakhirnya," ujar Harjo, warga setempat.

(Ryd)

## Seorang Pemuda Edarkan Pil Sapi

**WATES (KR)** - Petugas Satresnarkoba Polres Kulonprogo Polda DIY berhasil mengamankan seorang pemuda berinisial YS (20) warga Temon, karena telah mengedarkan obat-obatan psikotropika tanpa izin edar. Dari tangan tersangka, petugas berhasil menyita 500 butir pil jenis trihexyphenidyl atau pil sapi.

Kasat Resnarkoba Polres Kulonprogo, AKP Irwan SIK, Selasa (25/8), mengatakan penangkapan YS bermula dari adanya laporan bahwa aktivitas tersangka sangat meresahkan masyarakat. Petugas berhasil mengamankan YS di wilayah Temon.

"YS ini kita tangkap setelah melakukan transaksi. Tersangka membeli 500

pil sapi secara online dengan harga Rp 630.000. Kemudian dijual di lingkungan terbatas dengan sasaran generasi muda. Tersangka mengaku baru dua bulan berjualan pil sapi. Keuntungannya 50 persen," jelasnya.

Selain YS, petugas juga mengamankan H (30) dan DM (22) warga Kalibawang karena mengedarkan obat-obatan tanpa izin edar di wilayah Kalibawang.

Barang bukti yang disita dari kedua tersangka sebanyak 12 butir pil putih dengan simbol Y yang diduga Yarindo. Tiga tersangka dikenakan pasal 196 dan 197 UU RI No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara.

(M-4)



KR-Dani Ardijanto

Tiga tersangka diamankan di Mapolres Kulonprogo.

## PERTAHANKAN PASAR LELANG STA

# Massa Usir Alat Berat

**BANTUL (KR)** - Demonstrasi petani lahan pasir dan persawahan di Desa Srigading Sanden Bantul, berlangsung panas Rabu (26/8). Massa menolak rencana pembangunan kantor Baitul Maal wa Tamwil dibekas Sub Terminal Agribisnis (STA) panas.

Massa mengusir alat berat agar meninggalkan lokasi STA di selatan Terminal Pemungutan Retribusi (TPR) Pantai Samas itu. Pembangunan kantor BMT dibekas STA sebenarnya ironis mengingat masyarakat di kawasan tersebut mayoritas bertumpu di sektor pertanian. Sementara dari Panitikismo menyarankan agar pembangunan ditunda dulu dan secepatnya koordinasi dengan pemerintah desa, BMT serta kelompok tani.

Ketua Pasar Lelang Sub Terminal Agribisnis Desa Srigading Sanden, Sunardi, mengungkapkan pasar lelang STA tersebut dibangun sekitar tahun 2008. Selanjutnya STA dimanfaatkan petani untuk melang hasil pertanian baik

petani lahan pasir dan persawahan. "Masyarakat Srigading mayoritas petani, sehingga dibangunnya STA wujud perhatian pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan petani," ujar Sunardi.

Awalnya, petani mohon kepada pemerintah agar dibangun pasar lelang. Kemudian permintaan disetujui dan dibangun STA.

Kemudian STA tersebut dimanfaatkan petani melakukan lelang hasil pertanian beberapa tahun.

Namun dalam perjalanannya, infrastruktur di STA mengalami kerusakan. Sehingga petani melakukan lelang hasil pertanian di rumah warga.

Sementara Ketua Kelompok Tani Manunggal Lahan Pasir, Subandi

mengungkapkan, para petani sedikitnya sudah lima kali melakukan rehab atap STA secara swadaya. "Petani swadaya sudah lima kali melakukan rehab, tapi kemampuan petani hanya pada atap. Karena STA ini sangat berarti bagi petani," ujar Subandi.

Menurutnya tidak dipakainya STA tersebut karena kondisinya sudah rusak. Tapi jangan kemudian dialih fungsikan untuk BMT. "Petani pasti akan nggondeli jangan sampai untuk bangunan lain," ujarnya.

Dalam aksi tersebut massa minta alat berat meninggalkan STA. Sedang tenda, sound system dan kursi untuk seremonial mengawali pembangunan dibekas STA dibongkar. Amarah warga berhasil diredam Kapolsek Sanden AKP Tukirin dan jajarannya.

Sementara Staf dari Panitikismo, Julaidi Rastianto, mengungkapkan, pembangunan kantor BMT ditunda. Langkah selanjutnya akan koordinasi dengan petani, desa dan BMT.

(Roy)



KR-Sukro Riyadi

Massa demonstrasi di lokasi rencana pembangunan kantor BMT.

## SALING EJEK DI MEDSOS

# Sekelompok Pelajar Main Serang

**TEMANGGUNG (KR)** - Pelajar dan alumni sebuah SMK swasta di Kota Magelang ditangkap petugas Polres Temanggung karena membawa senjata tajam dan terlibat penyerangan pada sekelompok pemuda hingga mengakibatkan luka-luka.

Kapolres Temanggung, AKBP Muhammad Ali, Rabu (26/8), mengatakan lima tersangka yang ditangkap satu diantaranya masih dibawah umur. Sedangkan empat tersangka masing-masing Nap (18) dan AM (18) berstatus pelajar, AI (19) dan AMS (21) sebagai alumni.

"Seorang tersangka dibawah umur teman satu sekolah Nap dan AM. Ia membondong Nap saat aksi," ungkap

Ali. Dijelaskan pada Senin lalu sekitar pukul 22.30, para tersangka sedang berkumpul di salah satu rumah alumni di daerah Pringsurat, hingga kemudian datang tersangka AMS yang memberitahu ada pelajar dari sebuah SMK di Temanggung sedang berkumpul di daerah Kranggan.

Mereka kemudian mencarinya ke Kranggan sambil membawa senjata tajam. Begitu melihat sekelompok pemuda sedang nongkrong di pangkalan ojek sekitar Pasar Kranggan, mereka langsung melakukan penyerangan.

"Dua pemuda VD dan BY mengalami luka akibat penyerangan itu yang kemudian dilarikan ke rumah sakit. Polisi yang mengetahui adanya

penyerangan itu lalu memburunya," ujarnya. Rombongan tersangka juga menyerang sekelompok pemuda Windusari Kabupaten Magelang. "Polisi menyita sebuah clurit, topi, sepeda motor sebagai barang bukti kejahatan," tuturnya.

Kasubag Humas Polres Temanggung, AKP Henny Widiyanti, menambahkan tersangka NAP dikenai Pasal 2 UU Darurat No 12 Tahun 1951 dengan ancaman 1 tahun penjara, tersangka AM, AI dan AMS dikenai Pasal 170 KUHP dengan ancaman 5 tahun penjara sedangkan tersangka dibawah umur dikenai Pasal 55 jo 170 KUHP dengan ancaman 5 tahun penjara.

(Osy)